LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Sabtu, 17 Desember 2022

1. [HOAKS] Penemuan Mayat Korban Gantung Diri Dekat SDN 1 Delingan

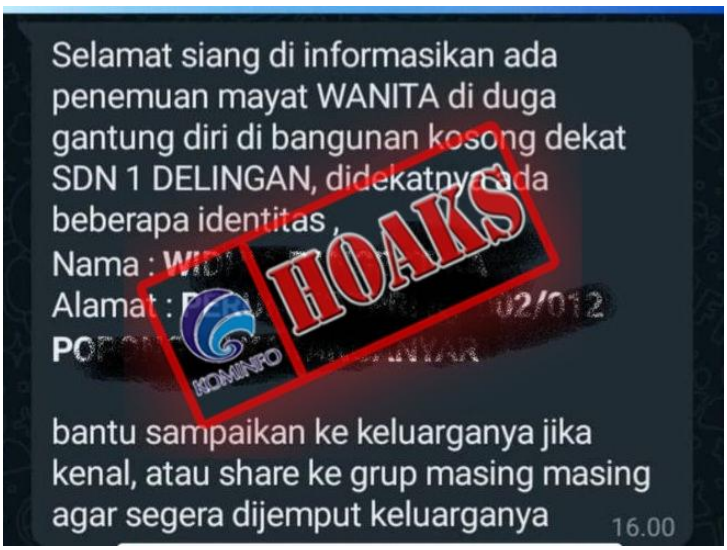

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya penemuan korban meninggal dunia akibat gantung diri di dekat SDN 1 Delingan, Kelurahan Popongan, Kecamatan Karanganyar. Dalam pesan yang beredar disebutkan identitas korban serta alamatnya.

Faktanya, dilansir dari polres.karanganyarkab.go.id, Kapolsek Karanganyar AKP Nawangsih Retna Waruju mengecek kebenaran adanya informasi orang meninggal dunia gantung diri dengan langsung mendatangi Tempat kejadian perkara (TKP) di SDN 1 Delingan, Kelurahan Popongan dan seputar lokasi SD tersebut. Polsek Karanganyar bersama Tim Inafis Polres Karanganyar tidak menemukan kejadian orang meninggal gantung diri. Identitas korban yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut sudah bisa temukan alamatnya dan saat ini kondisinya baik-baik saja.

Hoaks

Link Counter:

- https://polres.karanganyarkab.go.id/2022/12/ternyata-hoax-kapolsek-karanganya-cek-langsung-informasi-dari-warga-adanya-orang-gantung-diri/

Sabtu, 17 Desember 2022

2. [HOAKS] Surat Pemberitahuan Mengatasnamakan Kementerian Agama Terkait Pemberian Bantuan Akhir Tahun 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta
Telp. (021) 3811810, Fax (021) 34833980
JAKARTA

Nomor : B-2539/DJ.I/Dt.I.V/HM.01/2022 10, Desember 2022
Lampiran : -
Hal : *Surat Pemberitahuan Anggaran Bantuan Akhir Tahun 2022*

Kepada Yth,
Pimpinan Lembaga Penerima Bantuan
Di Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.
Berdasarkan SK Dari Bupati dan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama No 6065 Tahun Anggaran 2022, bahwa lembaga yang Bapak/Ibu pimpin mendapatkan Bantuan Anggaran Akhir Tahun sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sebagaimana terlampir.
Nama Lembaga : MASJID AS-SYUHADA

Bantuan [illegible] digunakan sebagaimana dijelaskan dalam juknis dan Dana Bantuan ini tidak ada potongan apapun. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi BNI KCP Kemenag Pusat (Bpk. Dr. H. Tri Adhianto Tjahyono, S.E., M.M. / 089633898700)

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

An.Direktur Jenderal Pendidikan
MuhammadAliRamdha

TembusanYth:
1. Pimpinan kantor bank BNI terkait:
2. Kanwil provinsi (sebagai laporan)

Penjelasan :

Beredar sebuah surat mengatasnamakan Kementerian Agama berisi pemberitahuan pemberian bantuan akhir tahun 2022 sebesar Rp50 juta. Dalam surat tersebut juga mencatut nama dan nomor telepon Tri Adhianto Tjahyono selaku Plt. Wali Kota Bekasi.

Faktanya, Humas Pemerintah Kota Bekasi melalui akun Instagram resminya @humaskotabekasi, mengonfirmasi bahwa surat tersebut palsu. Tidak ada bantuan tertentu seperti yang tercantum dalam surat dan nomor telepon yang dicantumkan dalam surat bukan nomor Plt. Wali Kota Bekasi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CmFztVNy9d-/?igshid=N2ZiY2E3YmU=

Sabtu, 17 Desember 2022

3. [DISINFORMASI] Siswa SMA Jombang Lemas Dihukum *Push Up* 150 Kali



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan dua siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terbaring di ranjang rumah sakit dan dikerubuti teman-temannya. Dalam keterangan unggahan disebutkan bahwa peristiwa itu terjadi di Kabupaten Jombang, Jawa Timur dan kedua siswa tersebut adalah siswa SMAN 3 Jombang berinisial ICK serta NS. Mereka disebut dilarikan ke rumah sakit setelah tumbang karena menjalani hukuman fisik, yaitu *push up* 150 kali.

Dilansir dari detik.com, dua pelajar itu adalah siswa berinisial IC dan siswi berinisial NS. IC menegaskan bahwa video tersebut benar adanya. Video itu diambil di UKS SMAN 3 Jombang. Namun, narasi yang ada di video tersebut salah. Faktanya, Kepala SMAN 3 Jombang Zainal Fatoni membantah informasi atau narasi-narasi yang beredar di media sosial. Ia mengatakan kedua muridnya masuk ke rumah sakit karena mengalami kram berat bukan karena menjalani hukuman fisik. Lebih lanjut, Zainal menjelaskan ia sudah melarang keras pemberian hukuman fisik kepada siswa apabila melakukan pelanggaran di sekolah.

Disinformasi

Link Counter:

- https://surabaya.kompas.com/read/2022/12/16/102912178/viral-video-2-siswa-sma-di-jombang-dilarikan-ke-rs-diduga-karena-hukuman?page=all
- https://news.detik.com/berita/d-6465800/viral-siswa-sma-jombang-lemas-dihukum-push-up-150-kali-begini-faktanya